

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,**  
**TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**  
**OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI**  
**BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 - 2021**



**DIAJUKAN OLEH**  
**NAMA : MARHENDRA**  
**NIM : 125180572**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA**  
**MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2022**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,**  
**TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**  
**OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI**  
**BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 - 2021**



**DIAJUKAN OLEH**  
**NAMA : MARHENDRA**  
**NIM : 125180572**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA**  
**MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2022**

## PERSETUJUAN

Nama : MARHENDRA  
NIM : 125180572  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Struktur  
Modal Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-  
2021

Skripsi ini disetujui untuk di uji

Jakarta, 12 Januari 2023

Pembimbing :

VIRIANY. S.E., Ak., M.M.CA.BKP

NIK/NIP: 10101021



Viriany

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MARHENDRA  
NIM : 125180572  
PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI BISNIS  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN  
OTOMOTIF DAN KOMPONEN

Tanggal: Januari 2023 Ketua Penguji :

Tanggal: Januari 2023 Anggota Panitia :

Tanggal: Januari 2023 Anggota Panitia :

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris antara pengaruh profitabilitas, likuiditas, terhadap struktur modal. Pada penelitian ini untuk data yang digunakan adalah data sekunder yang diuji menggunakan Eviews versi 9. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021, yang dimana pada penelitian ini setelah dilakukannya metode *purposive* sampling sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 12 perusahaan. Hasil Penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal ditolak, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal diterima.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas

*This research aims to obtains empirical evidences on the influence of profitability, likuidity, toward capital structure. This research uses secondary data which was tested with Eviews version 9. The data that is used in this research coming from manufacturing companies automotive and components that are listed in the Indonesian Stock Exchange during year 2019-2021, in which with purposive sampling method there are 12 companies chosen as samples. The results of this research are that profitability has a significant positive effect on the capital structure that is rejected, and liquidity has a significant effect on the capital structure that is accepted.*

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Liquidity

## **KATA PENGANTAR**

Puji stukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan kariunia-Nya, serta bantuan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan semangat serta bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Viriany S.E.,Ak., M.M.CA.BKP selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah memberikan bekal ilmu dan pembelajaran berharga selama menjalani masa perkuliahan.
5. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Kepada seluruh anggota keluarga saya yang turut memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada adik dan kakak saya yang turut memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman yang menjadi teman baik dan selalu memberikan dukungan.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya tulis satu persatu namanya, yang telah memberikan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Saya sangat menyadari bahwa skripsi yang telah saya buat masih jauh dari kata sempurna baik dalam hal isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat kemampuan dan keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karenanya, saya bersedia menerima kritik serta saran yang membangun guna melengkapi skripsi agar menjadi jauh lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

# DAFTAR ISI

halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	1
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah .....	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Gambaran Umum Teori .....	7
1. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	7
2. <i>The Trade-off Theory</i> .....	8
3. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel .....	9
1. Definisi Profitabilitas .....	10
2. Definisi Likuiditas .....	11
3. Definisi Struktur Modal .....	13
C. Kaitan antara Variabel .....	14
1. Hubungan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal .....	14
2. Hubungan Likuiditas Terhadap Struktur Modal .....	14



D. Penelitian Terdahulu .....	15
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	22
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal .....	22
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
<b>A. Desain Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....</b>	<b>24</b>
<b>C. Operasionalisasi Variabel .....</b>	<b>25</b>
1. Variabel Dependen .....	25
2. Variabel Independen .....	25
<b>D. Asumsi Analisis Data .....</b>	<b>26</b>
1. Statistic Deskriptif .....	27
2. Analisis Regresi Berganda .....	27
3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ) .....	27
4. Uji t .....	28
5. Uji F .....	28
<b>E. Uji Pemilihan Model Terbaik .....</b>	<b>28</b>
1. Uji Chow .....	29
2. Uji Hausman .....	29
<b>F. Asumsi Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
1. Uji Multikolinearitas .....	29
2. Uji Heteroskedastisitas .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Deskripsi Subjek Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....</b>	<b>32</b>
1. Uji Normalitas .....	33
2. Uji Multikolinearitas .....	33
3. Uji Heteroskedastisitas .....	34
4. Uji Autokorelasi .....	34
<b>E. HASIL UJI PEMILIHAN MODEL TERBAIK .....</b>	<b>35</b>
1. Estimasi Model .....	35
2. Uji Chow .....	39
3. Uji Hausman .....	40
<b>F. ANALISIS HASIL HIPOTESIS .....</b>	<b>41</b>

1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
2. Uji t .....	42
3. Uji F .....	43
4. Hasil Koefisien Determinasi .....	43
<b>G. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>44</b>
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal .....	44
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Keterbatasan dan Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL TURNTIN .....</b>	<b>56</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1 Tabel Seleksi Sampel .....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	35
Tabel 4.6 Hasil <i>Common Effect Model</i> .....	36
Tabel 4.7 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....	37
Tabel 4.8 Hasil <i>Random Effect Model</i> .....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow .....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman .....	40
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Common .....	41
Tabel 4.12 Kesimpulan Uji Parsial .....	42
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan) .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabulasi Variabel DER .....	50
Lampiran 2 Tabulasi Variabel ROA .....	51
Lampiran 3 Tabulasi Variabel CR .....	52
Lampiran 4 Tabulasi Statistik Deskriptif Variabel .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang**

Dalam menjalankan sebuah bisnis, perusahaan membutuhkan inovasi serta ekspansi bisnis untuk memajukan suatu bisnis tersebut. Dengan melakukan dua hal itu, maka suatu bisnis atau perusahaan bisa berkembang dan mengalahkan competitor bisnis mereka. Pada era globalisasi ini, sebuah perusahaan harus bisa selalu berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang selalu berubah diikuti dengan trend yang sedang terjadi, dengan tujuan agar memperoleh keuntungan. Menurut Wayan Tantra, Ni Made Viviyani, dan Gusti Ayu Mahanavami (2018) perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan ekonomi secara terus menerus dengan tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan atau laba.

Dalam melakukan inovasi, dibutuhkan dana atau modal untuk bisa memenuhi kebutuhan perusahaan agar berinovasi atau mencapai target perusahaan. Untuk bisa menghasilkan hal tersebut maka suatu perusahaan membutuhkan pendanaan atau modal yang tepat untuk perkembangan bisnisnya. Dengan penggunaan modal yang tepat maka akan membawa suatu perusahaan kearah yang lebih baik. Contoh penggunaan modal seperti membeli mesin, pelatihan sumber daya alam manusia, serta memperbaiki system operasionalnya. Oleh karena itu perusahaan sudah seharusnya perusahaan memikirkan bagaimana caranya untuk medapatkan sumber dana. Sumber dana didapatkan dari dua arah, yaitu Sumber dana internal yang berasal dari modal sendiri atau laba di tahan, dan Sumber dana eksternal yang berasal dari hutang kepada pihak luar ataupun melalui penerbitan saham untuk mendapatkan modal.

Tentunya hal ini berkaitan dengan struktur modal dimana merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Menurut Herdiawan Rudi Pradana (2013) struktur modal merupakan suatu masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik dan buruknya suatu perusahaan dapat memberikan efek langsung terhadap laporan keuangan. Apabila perusahaan tidak memiliki sturktur modal yang baik, dimana perusahaan

mempunyai utang yang besar sehingga memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut.

Dalam menentukan struktur modal diperlukan analisa dan pertimbangan tepat untuk menentukan berapa proporsi yang akan digunakan pada hutang dan modal untuk kegiatan operasional perusahaan. Apabila perusahaan memiliki suatu struktur modal yang besar, maka akan berdampak pada tingkat produktivitas. Yang menyebabkan tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dan akan berdampak positif bagi kelangsungan usahanya (Mulyani,2017).

Setelah membahas Mengenai stuktur modal menurut Maulia Habibah (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi atas struktur modal antara lain profitabilitas, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan untuk melihat pengaruh atas struktur modal. Sedangkan menurut Stefany Christianingsih Pattinasarani (2016) faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap struktur modal.

Menurut Setiawati (2020) hal yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas. Namun dalam penelitian ini akan menggunakan tiga faktor yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan struktur aset. Proxi yang akan digunakan untuk mengukur struktur modal ada *Debt to Equity Ratio (DER)* yang akan menjadi perbandingan total hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Di tengah perkembangan perekonomian yang terjadi saat ini, suatu perusahaan berupaya untuk meningkatkan profitabilitas dan likuiditas agar mampu dapat bersaing dalam pasar. Industri otomotif dan komponen merupakan salah satu sektor yang berpengaruh besar terhadap perekonomian nasional. Bidang otomotif tersebut dipilih karena bidang otomotif memiliki perkembangan yang cukup baik. Seiring dengan bertambahnya angka penduduk dan tingkat angka kendaraan di Indonesia menyebabkan jumlah permintaan para konsumen terhadap produk otomotif mengalami peningkatan yang signifikan.

Produk otomotif bisa dikatakan sudah menjadi kebutuhan untuk masyarakat guna melaksanakan kegiatan sehari-hari agar lebih efisien dan efektif. Hal ini menyebabkan banyak investor tertarik untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan otomotif di Indonesia. Perusahaan dituntut agar selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif supaya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam upaya memimpin persaingan pasar.

Keberhasilan perusahaan akan memimpin pasar akan sangat mempengaruhi keinginan para investor untuk menanamkan modal di dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif dan komponen, yang dimana akan memberikan pengaruh atas struktur modal perusahaan. Pertumbuhan produksi yang dialami oleh perusahaan tersebut tidak terlepas dari tingkat profitabilitas dan tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Perkembangan perusahaan otomotif dan komponen harus menunjukkan hasil kinerjanya untuk perkembangan ekonomi di Indonesia untuk memperbaiki tren perlambatan ekonomi global yang sedang terjadi. Perusahaan otomotif adalah salah satu pondasi ekonomi nasional dalam memberikan kontribusi perkembangan ekonomi di Indonesia.

Perusahaan di bidang alat transportasi ini sangat penting dibutuhkan masyarakat karena alat transportasi telah menjadi kebutuhan. Dalam sebuah perusahaan agar tetap unggul atau bertahan dalam persaingan, hal tersebut memerlukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang terdapat di perusahaan secara efektif dan efisien. Fungsi penting yang diperlukan suatu perusahaan salah satunya adalah pengelolaan terkait fungsi keuangan.

Tujuan dari fungsi keuangan ini agar suatu perusahaan dapat mengelola dan menggunakan dana yang dimiliki untuk membantu kelangsungan aktivitas perusahaan atau untuk memperluas usahanya. Dengan melakukan inovasi diperlukan dana yang cukup banyak jumlahnya, guna mencukupi sumber dana tersebut, industri otomotif menyimpan dana dari sumber internal dan eksternal. Pemenuhan kebutuhan dana dari dalam perusahaan dapat bersumber dari modal saham dan laba ditahan. Jika dana yang diperoleh perusahaan belum mencukupi, maka perusahaan perlu mempertimbangkan untuk melakukan pemenuhan pendanaan perusahaan yang bersumber dari luar diantaranya adalah hutang.



Pada dasarnya terdapat dua sumber pendanaan yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam merancang struktur modal yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal diperoleh dari laba ditahan (*retained earning*) sedangkan pendanaan eksternal diperoleh dari utang dan modal saham melalui penerbitan saham. Pengambilan keputusan dalam pemilihan alternatif pendanaan tersebut, perusahaan harus mempertimbangkan alternatif pilihan guna menciptakan gabungan yang menguntungkan antara penggunaan sumber dana dari internal dan eksternal.

Keputusan pemilihan tersebut adalah salah satu faktor yang digunakan perusahaan dalam mencapai struktur modal yang optimal, sehingga dalam mengambil keputusan harus dipikirkan dengan maksimal oleh manajer keuangan. Manajer keuangan harus mampu meminimalkan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan, selain itu manajer keuangan dituntut untuk bisa menjaga keseimbangan antara aktiva dan pasiva dalam melakukan pemilihan atas susunan aktiva yang akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan pasiva akan menentukan struktur modal dan struktur finansial.

Struktur modal adalah campuran antara utang dan ekuitas yang ditentukan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan pembiayaan atas kegiatan operasional perusahaan Drake dan Fabozzi (2010), sedangkan menurut Riyanto (2010: 294) dalam Sulistio dan Saifi (2017) berdasarkan konsep *cost of capital* struktur modal yang optimal dapat diartikan struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata (*average cost of capital*). Struktur modal yang optimal akan tercapai jika perusahaan menggunakan pendanaan dengan utang secara maksimal, sehingga semakin banyaknya utang jangka panjang yang digunakan perusahaan maka struktur modal perusahaan akan meningkat.

Indikator untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to equity ratio*, yang dimana dalam penghitungannya merupakan rasio antara *total debt* atau total hutang dibagi dengan *total equity* atau total modal. Struktur modal menjadi hal yang sangat penting karena kondisi baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi kelangsungan terhadap baik buruknya financial perusahaan. Dalam hal ini struktur modal

mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya baik melalui modal sendiri atau utang.

Struktur modal yang dipilih oleh perusahaan akan berdampak terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham, karena akan memengaruhi kinerja perusahaan yang berdampak pada tingkat pengembalian dari keuntungan yang diharapkan. Selain itu, akan berdampak juga terhadap risiko keuangan perusahaan berupa kemungkinan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban- kewajibannya pada saat jatuh tempo. Apabila perusahaan cenderung lebih memilih untuk menggunakan modal internal maka dapat memperkecil biaya modal. Namun, tingkat pengembalian dari keuntungan yang diharapkan oleh para pemegang saham akan menjadi kecil karena sebagian besar laba ditahan (*retained earning*) digunakan untuk membiayai pendanaan perusahaan.

Struktur modal dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari internal maupun eksternal perusahaan. Faktor eksternal perusahaan dapat berupa kondisi pasar modal, tingkat bunga, dan stabilitas politik, sedangkan faktor internal dapat berupa profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan stabilitas dividen (Winahyuningsih *et al.*, 2011). Faktor yang mempengaruhi struktur modal menurut Brigham dan Houston (2019: 188) adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, penelitian ini menggunakan dua faktor pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Kedua faktor tersebut adalah Profitabilitas dan likuiditas. Pemilihan kedua faktor tersebut didasarkan karena kedua faktor tersebut merupakan faktor yang berasal dari internal perusahaan, dimana kondisi internal perusahaan sangat menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Menurut Sartono (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal terdiri dari tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, dan kondisi intern perusahaan & ekonomi makro.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh suatu laba dalam jangka waktu periode tertentu. Biasanya *profit* atau laba suatu perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham atau ditahan oleh perusahaan tersebut yang dikenal sebagai laba ditahan, hal ini tergantung keputusan yang diambil oleh perusahaan. Semakin besar nilai profitabilitas perusahaan maka struktur modal akan semakin besar karena adanya kemungkinan perusahaan mendapatkan dana eksternal yang lebih tinggi karena mendapatkan kepercayaan kreditur (Henry Pratama dan Merry Susanti, 2019). Proksi yang akan digunakan untuk profitabilitas ini menggunakan Return On Assets (ROA).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada saat menjalankan operasinya dalam suatu periode tertentu. Perusahaan yang menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih memilih menggunakan laba untuk mendanai aktivitas perusahaan dibandingkan menggunakan pinjaman. Selain itu, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal bagi suatu perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan tersebut kurang baik maka akan sulit mencari dana dari eksternal. Investor sangat memperhatikan tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan guna menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Munawir, 2014:33). Semakin besar kemampuan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin tinggi tingkat kekayaan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung mempunyai hutang yang relatif kecil, dikarenakan perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi cenderung menggunakan keuntungan yang ditahan dibanding menambah hutang sehingga dapat mengurangi tingkat risiko dan mengurangi hutang. Profitabilitas menurut Gitman (2003:591) adalah perbandingan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan. Selain itu dengan mendapat keuntungan yang tinggi maka kecenderungan perusahaan untuk menggunakan dana dari modal asing akan sedikit.

Perusahaan akan berusaha untuk mencari profitabilitas yang tinggi dan menggunakan sumber dana internal sehingga mengurangi menggunakan dana dari modal asing karena menggunakan dana dari modal asing dapat mengurangi profit akibat harus membayar kewajiban yang muncul karena hutang. Hal tersebut sesuai dengan *Pecking Order Theory* dimana perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi umumnya menggunakan dana internal perusahaan guna memenuhi kebutuhan investasi, sehingga perusahaan tidak membutuhkan dana eksternal dan tingkat utang menjadi lebih rendah.

Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Apabila perusahaan mempunyai tingkat likuiditas tinggi maka perusahaan tidak akan menggunakan pembiayaan dari hutang. Sebab perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih awal menggunakan dana internanya untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Investor dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi untuk suatu perusahaan perlu untuk mengetahui kemampuan likuiditas calon perusahaan yang akan diinvestasikan.

Investor perlu mengetahui likuiditas perusahaan agar investor merasa dana yang diinvestasikan olehnya bisa dikembalikan oleh perusahaan dalam jangka waktu pendek. Selain itu likuiditas bersifat sangat rentan dan bisa secara tiba-tiba berkurang dari suatu perusahaan dan jika hal tersebut terjadi maka dapat terjadi krisis likuiditas perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya gagal bayar perusahaan terhadap sebagian besar kewajibannya. Oleh sebab itu maka sebuah perusahaan perlu menjaga likuiditasnya agar dapat memenuhi semua kewajibannya dengan tidak berlebihan dikarenakan jika berlebihan likuiditas dapat diinterpretasikan juga bahwa perusahaan yang bersangkutan mempunyai pengelolaan likuiditas yang buruk sehingga tidak optimal dalam mengelola portofolionya.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mencari tahu lebih lanjut keterkaitan antar variabel tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, dan likuiditas menunjukkan hasil yang berbeda-beda serta hasil yang tidak konsisten dan keterbatasan penelitian sebelumnya. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menguji dan mengukur pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap struktur modal, agar memperoleh hasil terbaru yang lebih akurat untuk membuktikan kembali hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat lebih terfokuskan mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas.
2. Variabel dependen yaitu struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

## **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas mempengaruhi struktur modal terhadap perusahaan otomotif dan komponen?
- b. Apakah likuiditas mempengaruhi struktur modal terhadap perusahaan otomotif dan komponen?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menguji besarnya pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen.
- b. Untuk mengetahui dan menguji besarnya pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

### **a. Bagi investor**

Hasil dari penelitian ini agar dapat memberikan informasi mengenai pentingnya melihat dan menganalisa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

### **b. Bagi akademisi**

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal untuk peneliti selanjutnya, dan dapat menjadi sumbangsih bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

### **c. Bagi perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan khususnya manajemen perusahaan dalam menentukan pengambilan kebijakan terkait struktur modal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E., & Yuliadi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *International Journal of Management and Business*, 1(1), 17–23.
- Arafat, M. Y., Warokka, A., & Suryasaputra, R. (2014). Capital Structure and Investment Decision: What Does Emerging Consumer Goods Industry Tell Us? *Journal of Financial Studies & Research*, 2014, 1–11.  
<https://doi.org/10.5171/2014.220243>.
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Brealey dan Myers. (2002). Corporate finance: investasi dan penilaian modal.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar manajemen keuangan buku 1. (Alih Bahasa : ali akbar yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar manajemen keuangan buku 2. (Alih Bahasa : ali akbar yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. 15<sup>th</sup> Edition. USA: Cengage Learning Inc.
- Chowdhury, A., & Chowdhury, S. P. (2010). Impact of Capital Structure on Firm's Value: Evidence from Bangladesh. *Business and Economic Horizons*, 3 (3), pp: 111-122.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., dan Rahmi, F. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan return on equity terhadap nilai perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal ekonomi dan bisnis dharma andalas*, 21(1), 121-132.
- Data, A., Alhabsji, T., Mangesti, S., & Handayani, S. ragil. (2017). Effect of growth, liquidity, business risk and asset usage activity, toward capital structure, financial performance and corporate value (study at manufacturing companies listed in indonesia stock exchange in 2010-2015. *European journal pf business and management*, 9(2222-2905), 1-13.
- Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2010). *The Basic of Finance: An Introduction to Financial Markets, Business Finance, and Portofolio Management*. Chichester: John Wiley & Sons

- Gay, L.R., Diehl, P.L. (1992). *Research Methods for Business and Management*, Mac Millan Publishing Company, New York.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: UNDIP.
- Gitman, Lawrence J. (2003). "Principles of Manajerial Finance". Internasional Edition, 10<sup>th</sup> edition, Pearson Efuaction, Boston.
- Gujarati, N. Damodar. (2007). *Dasar-dasar ekonometrika jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, J. (2013). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi kedelapan. BPFE.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, (University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta).
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maftukhah, I. (2013). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kinerja keuangan sebagai penentu struktur modal perusahaan. *Jurnal dinamika manajemen*, 4(1), 69-81.
- Martono dan Agus, H. (2010). *Manajemen keuangan*, edisi 3, Yogyakarta, Ekonisia.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan Yogyakarta: Liberty*.
- Nadzirah, d. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Mofal. *Jurnal Manajemen*, 4 (2).
- Owolabi, S. A., dan Inyang, K. E. (2012). Determinants of Capital Structure in Nigeria Firms: A Theoretical Reviews. *eCanadian Journal of Accounting and Finance*, 1 (1), 7-15.
- Primadhanny, R. (2016). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di BEI periode 2010-2014. *Jurnal ilmu manajemen (JIM)*, 4(3).
- Putri, W. M., Ermawati, W. J., & Hakim, D. B. (2020). The Effect of Capital Structure, Investment Decision, Liquidity and Firm's Value: Panel Data Analysis on Telecommunication Sectors in Indonesia. *International Journal of Research and Review*, 7(5), 193–199.
- Rahayu, W. P., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 1–13.



- Ratmono. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10. Semarang: UNDIP.
- Riyanto, Bambang. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. Universitas Esa Unggul.
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 51, 1-20.
- Sartono, Agus . (2012). Manajemen keuangan. Teori dan aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Simanjuntak, Christon., Criston E.B., Titik Farida & Aminah Wiwin. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Journal E-Proceeding of Management,4(2), 1580– 1587.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. The quarterly journal of economics, 87(3), 355.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulistyowati, S., & Ulfah, L. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013--2015. BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan, 15(2), 237–253 <https://doi.org/10.25170/balance.v15i2.84>
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Vol 16 .
- Subramanyam, K. R. 2017. Analisisa laporan keuangan (edisi kesembilan). Salemba empat: Jakarta.
- Tumangkeng, M. F. (2018). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal ilmu dan riset akuntans, 16.

- Uyar, A., & Guzelyurt, M. K. (2015). Impact of firm characteristics on capital structure choice of Turkish SMEs. *Managerial Finance*, 41(3), 286–300. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2014-0016>.
- Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927–947. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.687>.
- Widyasari, N. A. (2015). Pengaruh good corporate governance (GCG) dan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013). *Jurnal administrasi bisnis*, 26(1).
- Winahyuningsih, P., Sumekar, K., & Prasetyo, H. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.
- Yulandani, F., Hartanti, R., & Dwimulyani, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 1, 1–14

